

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum Wilayah dan Pemerintah Desa

1. Sejarah Desa Waimatakabo

Gambar 2. 1

Peta Wilayah Desa Waimatakabo



Sumber: Arsip Pemerintah Desa Waimatakabo

Pada dasarnya Desa Waimatakabo memiliki sejarah yang panjang. Desa Waimatakabo pada mulanya adalah sebuah pemukiman transmigrasi yang berdiri pada tahun 1989-1991. Penduduk transmigran kebanyakan berasal dari Jawa. Pada tahun 1996 unit pemukiman transmigrasi dimekarkan menjadi desa persiapan berdasarkan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Maluku Nomor:

475.1-87 tahun 1996 tentang pengesahan empat Desa Ex UPT/Transmigrasi menjadi desa persiapan dalam propinsi daerah tingkat I Maluku bawah pimpinan bapak DRS.Makib Latuconsina selaku Gubernur. sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2001 Desa Waimatakabo dimekarkan menjadi desa difinitif yang memiliki seorang kepala desa berdasarkan keputusan kepala Daerah Tingkat II Maluku Tengah Nomor: 475.2/SK- Mal./X/IV/2001 tentang penetapan Desa Waimatakabo sebagai Desa Difinitif dan selanjutnya pada tahun 2013-2014 diadakan pergantian Nama Desa Menjadi Negeri Administratif Waimatakabo sesuai dengan PERDA kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2007.

1. Profil Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Negeri Administratif Waimatakabo secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Bula Barat Kabupaten Seram Bagian Timur Terletak di arah barat Kabupaten Seram Bagian Timur dengan jarak enam Km (6 Km) dari kantor kecamatan. Jarak Desa Waimatakabo dari kantor bupati kabupaten Seram Bagian Timur sekitar empat puluh enam Km (46 Km), waktu tempuh menuju pusat kota kecamatan sekitar 45 menit/jam, sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira satu jam tiga puluh menit (1,30.menit/ jam).

Desa Waimatakabo terdiri dari 4 dusun antara lain, Dusun I, Dusun II, Dusun III dan dusun IV, Luas Wilayah desa Waimatakabo adalah 2556,3 Ha yang digunakan untuk pemukiman penduduk, lahan pertanian, lahan perkebunan, dan lahan peternakan. Sebagian besar wilayah Desa Waimatakabo digunakan untuk pemukiman, lahan perkebunan, serta pertanian. Lahan Desa Waimatakabo merupakan lahan produktif yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan. Desa Waimatakabo secara administratif terdiri atas 8 RT dari 4 Dusun, yaitu:

Tabel 2. 1

Pembagian Wilayah Administratif Desa Waimatakabo

No	Dusun	Jumlah RT
1	Dusun I	2
2	Dusun II	2
3	Dusun III	2
4	Dusun IV	2

Sumber: Profil Desa Waimatakabo

b. Topografi dan Jenis Tanah

Desa Waimatakabo secara topografi berupa dataran dengan ketinggian antara nol sampai dengan lima (0-5 m) di atas permukaan laut (dpl), sehingga tergolong dataran rendah. Suhu di daerah ini cukup bervariasi antara 30 derajat saat paling dingin dan 37 derajat saat paling panas. Jenis tanah yang ada di wilayah sebagian besar adalah tanah andisol. Sifat tanah andisol adalah bersolum tebal/dalam dan berwarna kuning terang, makin dalam makin terang. Tekstur liatnya silty loam dengan kadar liat kurang dari

30%. Kepekaan tanah andisol terhadap erosi cukup tinggi, keasamannya bermacam-macam, dan bahan organiknya rendah.

c. Iklim

Iklim merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman. Iklim desa Sedang, termasuk dalam daerah dengan tipe iklim D, dengan nilai Q antara 60% – 100%. Nilai Q adalah perbandingan antara banyaknya bulan basah dibagi dengan bulan kering kali 100%.

d. Sistem Usaha Tani

Ditinjau dari jenis komoditas yang diusahakan. sistem usaha tani yang ada di Desa Waimatakabo dibedakan menjadi empat, antara lain:

a) Pertanian

Jenis komoditas pertanian yang ada di desa terdiri dari Jagung, Lombok, Ubi rambat, Ubi kayu, dan sebagian besar adalah tanaman Padi Irigasi dan padi ladang. Keempat komoditas pertanian tersebut ditanam pada lahan yang sama secara bergiliran sesuai dengan musimnya. Pola pergiliran tanaman tersebut berlangsung dalam jangka waktu satu tahun. Pada umumnya jagung, cabai, serta ubi kayu ditanam pada awal musim penghujan (Oktober-November). Namun hal ini berlaku jika lahan yang ada kekurangan air. Bagi lahan yang mudah dalam mendapatkan air lebih condong menggunakan pola bergiliran, karena setiap tahunnya hanya ditanami dengan Padi Irigasi.

b) Kehutanan

Jenis komoditas kehutanan yang paling banyak ditanam adalah tanaman pinus. Sedangkan komoditas perkebunan yang paling banyak ditanami Kelapa, Sagu, Pala, Sawit. Pohon kelapa yang ditanami oleh petani, sebagian diambil buahnya untuk di konsumsi, dan sebagian besar dari hasil panennya dijadikan kopra.

c) Perkebunan

Jenis komoditas perkebunan antara lain, Kelapa, Kopi, Durian, Rambutan, Cengkeh, Cabe, Coklat, serta Pisang.

d) Hijauan makanan ternak

Jenis komoditas hijau makanan ternak antara lain, kaliandra, Ketela tahun dan Rumput gajah.

2. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Waimatakabo pada tahun 2015 tercatat sebanyak 1455 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 735 jiwa, dan perempuan berjumlah 720 jiwa. Penduduk Desa Waimatakabo tersebar atas 4 Dusun, setiap Dusun memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda, sesuai dengan letak wilayah Dusun dan keadaan serta kondisi wilayah setiap Dusun. Adapun tabel jumlah penduduk Desa Waimatakabo adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2

Penduduk Desa Waimatakabo per Dusun Tahun 2015

No	Dusun	Jumlah Jiwa	Laki-laki	Perempuan
1	Dusun I	456	230	226
2	Dusun II	351	179	172
3	Dusun II	312	157	155
4	Dusun IV	336	169	167
Jumlah		1.455	735	720

Sumber: Profil Desa dan Monografi Desa Waimatakabo 11 April Tahun 2015.

3. Keadaan Sosial

a. Perekonomian Masyarakat

Sebagian besar keluarga di Desa Waimatakabo mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian. Menurut catatan monografi Desa tahun 2015, jumlah kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 313 orang, sedangkan yang tidak teridentifikasi sebanyak 1.042 orang, sedangkan sisanya bekerja di bidang lain seperti pengusaha, buruh, pedagang, PNS/Guru, pengangkutan, dan sebagainya. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 2. 3

Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani Sendiri	400 Orang
2	Petani Buruh	70 Orang
3	Nelayan	30 Orang
4	Pengusaha	2 Orang

5	Buruh Industri	- Orang
6	Buruh Bangunan	15 Orang
7	Pedagang	10 Orang
8	Pengangkutan	2 Orang
9	PNS/Guru	3 Orang
10	Pensiunan	- Orang
11	Penganggur	10 Orang
11	Lain-lain	68 Orang
	Jumlah	610 Orang

Sumber: Data Monografi Desa Waimatakabo Tahun 2015.

b. Pertanian dan Perkebunan

Luas Desa Waimatakabo secara keseluruhan sebesar 2.255,3 Ha. Hal tersebut dapat dilihat dari luas lahan untuk kegiatan pertanian yaitu sawah sebanyak 1.125,2 Ha, dan tanah kering seluas 1.025,1 Ha. Sedangkan untuk hutan Negara sebanyak 100 Ha. Lahan yang digunakan untuk kuburan, lapangan, jalan dan sungai seluas 105,0 Ha.

Tabel 2. 4

Luas dan Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah	1.125,2 Ha
2	Tanah kering	1.025,1 Ha
3	Tanah Pekarangan	750 Ha
4	Lain-lain	105 Ha

5	Hutan Negara	100 Ha
	Jumlah	2.255,3 Ha

Sumber: Data Monografi Desa Waimatakabo Tahun 2015.

c. Sektor Peternakan

Selain bekerja sebagai petani pada umumnya, masyarakat Desa Waimatakabo juga memelihara ternak. Pilihan pemeliharaan ternak ditujukan sebagai tabungan hidup, juga untuk memanfaatkan lahan Negara yang sebagian besar merupakan ladang rumput sehingga hijauan pakan ternak sangat mudah didapat. Jenis ternak yang dipelihara antara lain: Kambing, sapi, Itik, Angsa, dan ayam. Pemeliharaan ternak oleh para petani sifatnya hanya berupa pekerjaan sampingan bukan sebagai pekerjaan pokok. Hijauan makanan ternak (HMT) diperoleh dari pekarangan, tegalan, dan sebagian besar dari hutan milik Perhutani. Jumlah populasi ternak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 5

Jumlah Ternak

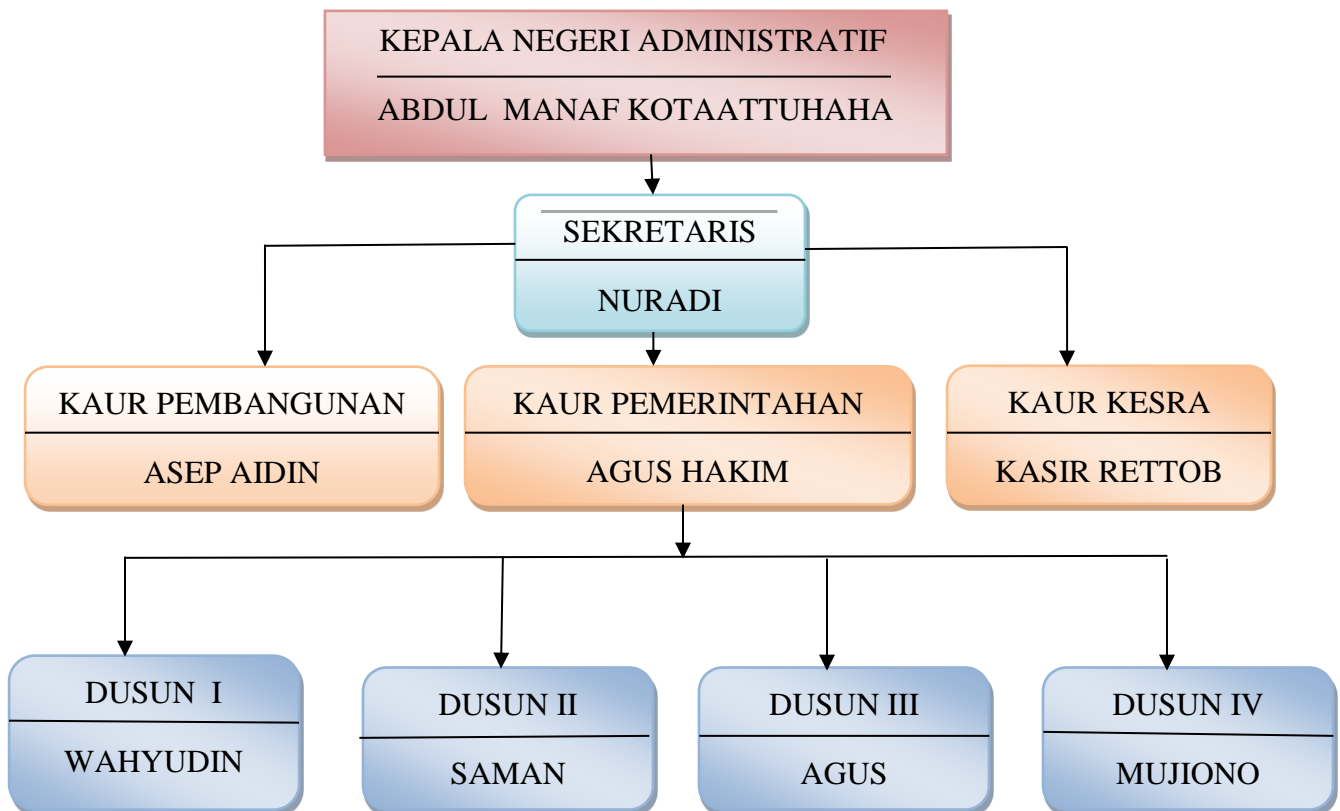
No	Kepemilikan Ternak	Jumlah
1	Sapi	250 Ekor
2	Kambing/Domba	10 ekor
3	Ayam Kampung	120 ekor
4	Angsa	20 ekor
5	Itik	130 ekor

Sumber: Data Monografi Desa Waimatakabo Tahun 2015.

B. Pemerintahan Desa Waimatakabo

1. Struktur Organisasi dan Aparat Desa Waimatakabo

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Waimatakabo



Sumber: Arsip Pemerintah Desa Waimatakabo

2. Badan Permusyawaratan Negeri Administratif Desa Waimatakabo

Tabel 2. 6

Data Badan Permusyawaratan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Nur Giono	Ketua BPD	Desa Waimatakabo

2	Arif Mahmudin	Wakil Ketua BPD	Desa Waimatakabo
3	Abdul Rahman	Sekretaris BPD	Desa Waimatakabo
4	Sugeng Mayanto	Anggota	Desa Waimatakabo
5	Ani Mumulaty	Anggota	Desa Waimatakabo

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Waimatakabo

3. Kepala Dusun

Tabel 2. 7

Data Kepala Dusun Desa Waimatakabo

No	Dusun	Nama Kepala Dusun
1	Dusun I	Wahyudi
2	Dusun II	Saman
3	Dusun III	Agus
4	Dusun IV	Mujiono

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Waimatakabo

C. Alokasi Dana Desa Waimatakabo untuk Pembangunan Infrastruktur Tahun

Anggaran 2015

Tabel 2. 8

Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Tahun Anggaran 2015

No	Uraian	Anggaran
1	Pembangunan Jalan desa	147. 480.000
2	Pembangunan Gorong-Gorong	99. 842. 000
	Jumlah	247.322.000

Sumber: Arsip APBDes Pemerintah Desa Waimatakabo tahun 2.

D. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Waimatakabo Tahun 2015

Tabel 2. 9

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waimatakabo tahun 2015

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Ket
1	PENDAPATAN		
1.1	<i>Pendapatan Asli Desa</i>		
1.2	<i>Pendapatan Transfer</i>	257.572.000	APBN
1.3	<i>Alokasi Dana Desa/Negeri</i>	20.000.000	APBD
JUMLAH PENDAPATAN		277.572.000	
2	BELANJA		
2.1	<i>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Negeri</i>	16.000.000	
2.2	<i>Bidang Pembangunan</i>	247.322.000	
2.3	<i>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Negeri</i>	11.250.000	
2.4	<i>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</i>	3.000.000	
2.5	<i>Bidang Tak terduga</i>	-	
JUMLAH BELANJA (2.1 S/D 2.5)		277.572.000	
	SURPLUS/DEFISIT	-	
	JUMLAH PENDAPATAN	277.572.000	

Sumber: APBDes Waimatakabo Tahun Anggaran 2015 (Telah diolah)